

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya mediasi yang dilakukan oleh Kantor Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Pati dalam menyelesaikan Sengketa Pertanahan. Kendala dan solusi Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pati dalam mengatasi penyelesaian sengketa pertanahan di desa sumpersari kecamatan kayen.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu penelitian hukum yang menggunakan data primer sebagai data awalnya yang kemudian dilanjutkan dengan data sekunder. Spesifikasi deskriptif, jenis dan sumber data diambil dari data wawancara dan penelusuran data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Metode pengumpulan datanya menggunakan studi data kepustakaan dan studi lapangan. Metode analisis data deskriptif analisis. Meneliti efektivitas suatu undang-undang dan mencari hubungan (korelasi) antara berbagai gejala atau variabel sebagai alat pengumpul datanya yang terdiri dari studi dokumen, pengamatan (observasi), dan wawancara mengenai Penyelesaian sengketa tanah.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Upaya mediasi yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Pati meliputi tahap (a) Melakukan pemeriksaan dokumen dan pemeriksaan dilapangan terhadap Surat tuntutan, (b) Memanggil para pihak yang bersengketa, (c) Mengadakan musyawarah antara pihak yang bersengketa untuk mendapatkan solusi terbaik untuk menyelesaikan sengketa tersebut. (2) Dalam penyelesaian sengketa tanah melalui mediasi, Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pati menghadapi berbagai kendala-kendala baik dari kendala eksternal dan kendala internal, yaitu : kendala eksternal antara lain (a) Ketidakhadiran para pihak yang bersengketa, (b) tidak ada iktikad baik dari masing-masing pihak yang bersengketa, (c) perbedaan kemampuan dan Pendidikan diantara para pihak, dan kendala yang berasal dari internal adalah aturan yang dianggap memperlambat proses penyelesaian sengketa, Karena ranah Kantor Pertanahan sebagai mediator tidak bisa sebagai pemutus/pengadil. Sedangkan solusi dari kendala eksternal adalah Kantor Pertanahan Kabupaten Pati mengatasinya dengan solusi. Sedangkan Solusi dari kendala eksternal dengan cara : (1) mengupayakan mediasi lebih dari sekali pertemuan, (2) menegaskan perihal iktikad baik kepada para pihak yang bersengketa dalam melakukan mediasi, (3) mempersilahkan para pihak untuk didampingi oleh orang terpercaya demi membantu menyampaikan argumentasi dan bukti-bukti. Sedangkan solusi dari kendala internal solusi adalah dengan menunjuk mediator yang siap secara pengetahuan dan kemampuan.

Kata Kunci : Mediasi, Penyelesaian, Sengketa Pertanahan

ABSTRACT

This study aims to determine how the mediation efforts carried out by the National Land Agency Office in Pati Regency in resolving land disputes. What obstacles are encountered by the Pati Regency National Land Office in carrying out land dispute mediation, as well as about how the Pati Regency National Land Agency Office's Solution in overcoming these obstacles This study uses a sociological juridical approach, namely legal research using secondary data as the initial data which is then followed by primary data or field data. Researching the effectiveness of a law and looking for relationships (correlations) between various symptoms or variables as a means of collecting data consisting of document studies, observations (observations), and interviews regarding land dispute resolution.

The results of this study can be seen that (1) The mediation efforts carried out by the Pati Regency Land Office include the stages (a) Checking documents and field examinations of the letter of demand, (b) Calling the disputing parties, (c) Holding deliberations between parties dispute to get the best solution to resolve the dispute. (2) In resolving land disputes through mediation, the Office of the National Land Agency of Pati Regency faces various obstacles, both from external and internal constraints, namely: external obstacles, including (a) the absence of the disputing parties, (b) there is no intention both from each of the disputing parties, (c) differences in ability and education between the parties, and obstacles that come from internal are rules that are considered to slow down the dispute resolution process, because the realm of the Land Office as a mediator cannot be a judge / court. For these obstacles, the Pati Regency Land Office overcame them with solutions. Solutions to external obstacles by: (1) seeking mediation more than once, (2) affirming good faith to the disputing parties in mediation, (3) inviting the parties to be accompanied by trusted people to help convey arguments and evidence -Proof. Meanwhile, for the internal problem, the solution for the Pati Regency Land Office is to appoint a mediator who is ready with knowledge and abilities.

Keywords: Mediation, Settlement, Land Disputes